



**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF  
ANAK USIA 5-6 TAHUN MELALUI MEDIA *LOOSE PART*  
DI RA ITTIHADUL MUBALLIGHIN KOTA MALANG**

Lailatul Jannah<sup>1</sup>, Ika Anggraheni<sup>2</sup>, Mutiara Sari Dewi<sup>3</sup>  
Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Islam Malang  
e-mail: [22001014010@unisma.ac.id](mailto:22001014010@unisma.ac.id)<sup>1</sup>, [ika.anggraheni@unisma.ac.id](mailto:ika.anggraheni@unisma.ac.id)<sup>2</sup>,  
[mutiara.sari@unisma.ac.id](mailto:mutiara.sari@unisma.ac.id)<sup>3</sup>

**Abstract**

*This research aims to explore the effectiveness of using loose parts media in enhancing cognitive development in children aged 5-6 years. This age group is crucial for cognitive growth, and the study seeks to identify effective teaching strategies that can support this development. The research involves observing a group of children in a learning environment where loose parts media is utilized. The study assesses the children's ability to understand and engage with mathematical concepts, particularly in counting and recognizing numbers. The results indicate a significant improvement in the children's cognitive abilities. Specifically, the percentage of children meeting the desired cognitive development criteria increased from 20% in the pre-cycle phase to 46.67% in Cycle I. This demonstrates that the use of loose parts media positively impacts children's learning experiences and cognitive skills. These findings highlight the importance of innovative teaching methods in early childhood education. By incorporating engaging materials such as loose parts, educators can foster a more interactive and effective learning environment that encourages cognitive development.*

**Kata Kunci:** media *loose part*, kemampuan kognitif, anak usia 5-6 tahun

**A. Pendahuluan**

Mengembangkan kemampuan kognitif anak usia dini sangat penting untuk mempersiapkan mereka memasuki pendidikan yang lebih formal. Menurut Permendikbud No. 137 Tahun 2014, perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun mencakup kemampuan mengenali angka dan menghitung, yang merupakan fondasi bagi keterampilan matematika di masa depan. Pada usia ini, anak-anak menunjukkan minat dan antusiasme yang tinggi terhadap kegiatan belajar yang melibatkan eksplorasi dan interaksi dengan lingkungan mereka (Khadijah, 2016). Oleh karena itu, penting untuk menciptakan pengalaman belajar yang menarik dan efektif.

Salah satu metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak adalah melalui penggunaan media *loose part*. Media ini merujuk pada bahan-bahan yang dapat digunakan secara fleksibel dalam berbagai cara,

memungkinkan anak untuk berkreasi dan berinovasi dalam proses belajar (Damayanti *et al.*, 2020). Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran yang inovatif dapat meningkatkan keterlibatan dan motivasi anak dalam belajar (Umi Kulsum, 2022). Namun, masih terdapat kekurangan dalam pemahaman tentang efektivitas spesifik media *loose part* dalam konteks PAUD, terutama dalam meningkatkan kemampuan mengenali angka dan menghitung.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di RA Ittihadul Muballighin, ditemukan bahwa sebagian besar anak belum mampu mengenali angka dan menghitung dengan baik. Hasil observasi menunjukkan bahwa hanya 20% anak yang memenuhi kriteria perkembangan kognitif yang diharapkan. Hal ini menunjukkan perlunya pendekatan baru dalam pembelajaran yang dapat menarik perhatian anak dan meningkatkan motivasi mereka untuk belajar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi efektivitas penggunaan media *loose part* dalam meningkatkan kemampuan kognitif anak usia 5-6 tahun, khususnya dalam mengenali konsep bilangan. Dengan memanfaatkan media yang menarik dan interaktif, diharapkan anak-anak dapat lebih terlibat dalam proses pembelajaran dan mencapai perkembangan kognitif yang optimal. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan metode pengajaran yang inovatif dalam pendidikan anak usia dini, serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang mengeksplorasi berbagai aspek penggunaan media dalam pendidikan.

## **B. Metode**

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak usia 5-6 tahun melalui penggunaan media *loose part*. Metode ini dipilih karena memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melakukan refleksi dan perbaikan secara langsung dalam proses pembelajaran di kelas. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, di mana setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Setiap siklus bertujuan untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas penggunaan media *loose part* dalam pembelajaran. Subjek penelitian adalah anak-anak kelompok B di RA Ittihadul Muballighin yang berjumlah 10 anak, terdiri dari 6 anak laki-laki dan 4 anak perempuan. Pemilihan subjek ini didasarkan pada hasil observasi awal yang

menunjukkan bahwa sebagian besar anak belum mampu mengenali angka dan menghitung dengan baik. Penelitian dilaksanakan di RA Ittihadul Muballighin, Kota Malang, selama semester ganjil tahun ajaran 2024-2025. Kegiatan penelitian dilakukan dalam suasana kelas yang mendukung eksplorasi dan interaksi anak dengan media *loose part*.

Siklus I, menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mencakup tema, tujuan, dan indikator pencapaian. Media *loose part* yang akan digunakan juga disiapkan. Kegiatan pembelajaran dilakukan dengan memperkenalkan media *loose part* kepada anak-anak. Anak-anak diajak untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan mengenali angka dan menghitung menggunakan media tersebut. Peneliti mengamati interaksi anak dengan media *loose part* dan mencatat perkembangan kemampuan kognitif mereka. Setelah siklus I, peneliti melakukan evaluasi terhadap hasil yang diperoleh dan merencanakan perbaikan untuk siklus II. Siklus II, Prosedur yang sama diulang dengan perbaikan berdasarkan hasil refleksi dari siklus I. Peneliti menambahkan variasi dalam media *loose part* untuk meningkatkan ketertarikan dan motivasi anak. Data diperoleh melalui pengamatan langsung, wawancara dengan pengajar, serta dokumentasi dari hasil kegiatan pembelajaran. Lembar observasi digunakan untuk mengevaluasi kemampuan kognitif anak dalam mengenali angka dan melakukan perhitungan. Data yang dikumpulkan dianalisis menggunakan pendekatan deskriptif baik secara kualitatif maupun kuantitatif. Hasil observasi dinyatakan dalam bentuk persentase untuk menunjukkan peningkatan kemampuan kognitif anak dari pra-siklus ke siklus I dan II.

### **C. Hasil dan Pembahasan**

Peningkatan kemampuan kognitif anak dapat dihubungkan dengan sifat interaktif dan menarik dari media *loose part*. Media ini memungkinkan anak untuk berkreasi dan berinovasi, sehingga mereka lebih terlibat dalam proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa media pembelajaran yang inovatif dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan anak (Umi Kulsum, 2022).

**Tabel 1.1 Hasil Pencapaian Kemampuan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun Pada kelompok B 2 Pra Siklus**

| No                      | Nama   | Aspek yang dinilai                |   |   |   |                                               |   |   |   |                                              |   |   |   | Total skor | Rata-rata | Ket |
|-------------------------|--------|-----------------------------------|---|---|---|-----------------------------------------------|---|---|---|----------------------------------------------|---|---|---|------------|-----------|-----|
|                         |        | Menyebutkan lambang bilangan 1-10 |   |   |   | Menggunakan lambang bilangan untuk menghitung |   |   |   | Mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan |   |   |   |            |           |     |
|                         |        | 1                                 | 2 | 3 | 4 | 1                                             | 2 | 3 | 4 | 1                                            | 2 | 3 | 4 |            |           |     |
| 1                       | Langit |                                   | √ |   |   | √                                             |   |   |   |                                              | √ |   |   | 5          | 1,67      | MB  |
| 2                       | Anisa  |                                   |   | √ |   |                                               |   | √ |   |                                              |   | √ |   | 9          | 3         | BSH |
| 3                       | Arshad |                                   | √ |   |   |                                               | √ |   |   |                                              | √ |   |   | 6          | 2         | MB  |
| 4                       | Isyana |                                   | √ |   |   | √                                             |   |   |   | √                                            |   |   |   | 4          | 1,33      | BB  |
| 5                       | Irgy   |                                   | √ |   |   | √                                             |   |   |   |                                              | √ |   |   | 5          | 1,67      | MB  |
| 6                       | Rayhan |                                   | √ |   |   | √                                             |   |   |   | √                                            |   |   |   | 4          | 1,33      | BB  |
| 7                       | Nabil  |                                   | √ |   |   | √                                             |   |   |   | √                                            |   |   |   | 4          | 1,33      | BB  |
| 8                       | Qirani |                                   |   | √ |   |                                               |   | √ |   |                                              |   | √ |   | 9          | 3         | BSH |
| 9                       | Sania  | √                                 |   |   |   | √                                             |   |   |   | √                                            |   |   |   | 3          | 1         | BB  |
| 10                      | Evan   | √                                 |   |   |   | √                                             |   |   |   | √                                            |   |   |   | 3          | 1         | BB  |
| Jumlah                  |        | 20                                |   |   |   | 15                                            |   |   |   | 17                                           |   |   |   | 52         |           |     |
| Rata-rata nilai         |        | 2                                 |   |   |   | 2                                             |   |   |   | 2                                            |   |   |   | 5,2        |           |     |
| Anak yang tuntas        |        | 2                                 |   |   |   | 2                                             |   |   |   | 2                                            |   |   |   |            |           |     |
| Presentase keberhasilan |        | 20%                               |   |   |   | 20%                                           |   |   |   | 20%                                          |   |   |   |            | 20%       |     |

**Tabel 2 Hasil Peningkatan Siklus I Pertemuan Pertama, Kedua dan Ketiga**

| No | Uraian          | Peningkatan                |                          |                           |           |
|----|-----------------|----------------------------|--------------------------|---------------------------|-----------|
|    |                 | Siklus I pertemuan pertama | Siklus I pertemuan kedua | Siklus I pertemuan ketiga | Rata-rata |
| 1  | Nilai rata-rata | 6,8                        | 7,9                      | 8,4                       | 7,7       |
| 2  | Jumlah anak     | 3                          | 5                        | 6                         | 5         |

|   |                         |        |        |     |        |
|---|-------------------------|--------|--------|-----|--------|
|   | yang tuntas             |        |        |     |        |
| 3 | Presentase keberhasilan | 26,67% | 46,67% | 60% | 44,47% |

Selama siklus I, anak-anak menunjukkan antusiasme yang tinggi saat menggunakan media *loose part*. Mereka lebih aktif berpartisipasi dalam kegiatan belajar, yang berkontribusi pada peningkatan kemampuan mereka dalam mengenali angka dan menghitung. Observasi menunjukkan bahwa anak-anak lebih mudah memahami konsep matematika ketika mereka dapat berinteraksi langsung dengan media yang digunakan.

**Tabel 3 Hasil Peningkatan Siklus II Pertemuan Pertama, Kedua dan Ketiga Pada Kelompok B2 Di RA Ittihadul Muballighin**

| No | Deskripsi               | Peningkatan                 |                           |                            |           |
|----|-------------------------|-----------------------------|---------------------------|----------------------------|-----------|
|    |                         | Siklus II pertemuan pertama | Siklus II pertemuan kedua | Siklus II pertemuan ketiga | Rata-rata |
| 1  | Nilai rata-rata         | 8,9                         | 9,6                       | 10,4                       | 9,6       |
| 2  | Jumlah anak yang tuntas | 7                           | 9                         | 9                          | 8         |
| 3  | Presentase keberhasilan | 63,33%                      | 83,33%                    | 96,67%                     | 81,11%    |

Pada siklus II, dengan adanya perbaikan dalam metode pengajaran dan variasi media *loose part*, hasil yang diperoleh semakin meningkat. Persentase anak yang tuntas dalam kemampuan kognitif mencapai 81,11%, menunjukkan bahwa pendekatan ini sangat efektif dalam mendukung perkembangan kognitif anak usia dini.

Temuan ini menegaskan pentingnya penggunaan metode pengajaran yang inovatif dan menarik dalam pendidikan anak usia dini. Dengan memanfaatkan media *loose part*, pendidik dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan, yang pada gilirannya mendorong perkembangan kognitif anak secara optimal.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media *loose part* tidak hanya meningkatkan kemampuan kognitif anak dalam mengenali angka, tetapi juga memberikan dampak positif dalam meningkatkan keterampilan anak dalam pengembangan bahasa. Dengan memanfaatkan sumber daya di sekitar alam sebagai media, anak dapat belajar dengan cara yang konkret dan memperoleh contoh nyata dalam proses pembelajaran. Hal ini penting untuk membangun fondasi yang kuat bagi perkembangan kognitif anak di masa depan.

#### **D. Simpulan**

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) di RA Ittihadul Muballighin tentang peningkatan kemampuan kognitif anak usia 5-6 tahun melalui media *loose part* menghasilkan temuan signifikan yang dapat diuraikan secara teoretis dan praktis. Secara Teoretis Penelitian ini memperkaya wawasan dalam literatur pendidikan anak usia dini, khususnya tentang penggunaan media *loose part* sebagai strategi inovatif untuk mengembangkan kemampuan kognitif. Hasil penelitian mendukung teori-teori perkembangan kognitif yang menekankan pentingnya pendekatan pembelajaran yang konkret, aktif, dan menyenangkan dalam stimulasi kemampuan berpikir simbolik anak. Secara Praktis Penelitian menunjukkan bahwa penerapan media *loose part* di RA Ittihadul Muballighin dapat secara efektif meningkatkan kemampuan kognitif anak, dibuktikan dengan peningkatan presentase keberhasilan dari 20% pada pra-siklus menjadi 81,11% pada siklus II.

Delapan dari sepuluh anak berhasil mencapai indikator kemampuan kognitif yang ditetapkan, mampu menyebutkan lambang bilangan 1-10, menggunakan lambang bilangan untuk menghitung, dan mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan. Media *loose part* terbukti menciptakan lingkungan belajar yang interaktif dan bermakna, mendorong partisipasi aktif anak dalam proses pembelajaran, serta mengembangkan kemampuan berpikir simbolik dan konsep matematis dasar. Rekomendasi untuk Penelitian Selanjutnya, Penelitian lebih lanjut disarankan untuk mengeksplorasi penggunaan media *loose part* dalam mengembangkan aspek perkembangan lainnya, meneliti variasi pendekatan dan desain media yang lebih inovatif, serta mengkaji dampak jangka panjang penggunaan media *loose part* dalam pendidikan anak usia dini. Media *loose part* terbukti menjadi strategi pembelajaran

Dewantara: Volume 7 Nomor 1 Tahun 2025 56

yang efektif dalam meningkatkan kemampuan kognitif anak usia 5-6 tahun, menawarkan pendekatan yang lebih dinamis, partisipatif, dan bermakna dalam pendidikan anak usia dini.

### Daftar Rujukan

- Anggraheni, I. (2019). *Penerapan Permainan Congklak Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Bilangan Pada Anak Kelompok B1 RA Tarbiyatus Shiblyan Kucur Dau Kabupaten Malang*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam Anak Usia Dini, 1(2).
- Damayanti, N., Sari, D. P., & Rahmawati, A. (2020). *Penggunaan Media Loose part dalam Pembelajaran Anak Usia Dini*. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 4(2), 123-130.
- Izzati & Yulso. (2020). *Pengaruh Metode Bercerita dengan Boneka Tangan Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini*. Jurnal Pendidikan Tambusai, 4(1), 472-481.
- Khadijah, S. (2016). *Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak, 3(1), 45-52.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2014). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 untuk Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Umi Kulsum, N. (2022). *Inovasi Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Keterlibatan Anak*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, 5(1), 67-75.
- Aisyah, Siti dan Amini. (2014). *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Moleong, Lexy J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Rosdakarya.
- Mulyono, M. (2020). *Penerapan Pembelajaran Berbasis Masalah dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 5 SD Negeri Bintoro 13 Demak*. Jurnal Penelitian Tindakan, 1(3), 266-271.
- Setiawan, Sajawandi, Dewi & Sulyandari. (2022). *Bermain dan Permainan Anak Usia Dini*. Malang: Literasi Nusantara Abadi.

Sisdiknas, Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Kemendikbud 2023.

Srinahyati. (2022). *Pemanfaatan Loose Part pada Pendidikan Anak Usia Dini*. Jurnal guru kita, 6(3), 189-193.

Sujiono, Yuniani, N.; & Zainal. (2014). *Metode Pengembangan Kognitif*. Jakarta: Universitas Terbuka.